

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata *metode* yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan *logos* yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Jadi, metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai tujuan. Adapun penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. *Cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. *Rasional*, berarti kegiatan penelitian itu dilaksanakan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris*, berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis*, berarti proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis².

Jadi, Seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian dapat menggunakan berbagai macam dalam metodologi penelitian sejalan dengan rancangan penelitian yang telah dibuat terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian dapat diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka menguji keakuratan dan kebenarannya data tersebut.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) atau riset lapangan. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan

¹ I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006. Hlm. 67.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. Hlm. 3.

luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa penelitian berangkat ke "lapangan" untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau "in situ". Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara *ekstensif* yang kemudian dibuat kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.³

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan data kualitatif. Bogdan Taylor mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif mencoba meneliti suatu sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang data diamati. Penulis menggunakan pendekatan penelitian ini karena peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data-data secara valid dan dapat dipercaya, sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini.

B. Sumber data

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka penulis mengambil beberapa sumber data. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder.⁵

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 26.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, Hlm. 140.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, Hlm. 49.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai sumber informasi yang dicari. sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung dalam perayaan tradisi Meron untuk mendapatkan data asli atau data baru yang diperoleh dari observasi kondisi sekitar dan dari beberapa narasumber dengan beberapa teknik pengambilan data yang di gunakan oleh peneliti. Beberapa narasumber misalnya: sesepuh Meron, panitia Meron, tokoh agama, tokoh pendidikan dan masyarakat yang mengikuti upacara tradisi Meron.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari sumber-sumber lain sebagai penunjang sumber primer. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari studsi kepustakaan dengan jalan mempelajari serta memahami terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti. Kepustakaan maksudnya adalah data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dan skripsi terdahulu, atau pendapat ulama' sesuai dengan relevansinya dengan permasalahan dari judul di atas.

Dalam hal ini penulis menggunakan buku dari beberapa sumber misalnya buku tradisi Meron yang di tulis oleh keturunan ke lima pandawa lima, selayang pandang sejarah tradisi meron, buku pendidikan agama Islam, dan jurnal atau peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian. Maka dari itu, data sekunder ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana teori yang ada dengan kenyataan yang ada di lapnagan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini mengambil fokus pada upacara tradisi Meron di desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Tradisi Meron merupakan sebagai media menyalurkan nilai kebudayaan dan keagamaan

yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana prosesi pelaksanaannya, maksud, tujuan, serta faktor-faktor yang menjadikannya tradisi sampai saat ini dengan perspektif Pendidikan Agama Islam. Dan masyarakat desa Sukolilo merupakan masyarakat yang mayoritas beragama Islam, sehingga masyarakat desa sukolilo haruslah bisa mencerminkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di lingkungan mereka termasuk di dalam tradisi Meron.

Tempat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu di Desa Sukolilo, Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, serta responden yang dituju yaitu Kepala Desa Sukolilo, Bapak Ali Zuhdi selaku sesepuh tradisi Meron, dan Tokoh agama maupun pendidikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik yang lazim dipakai dalam berbagai penelitian ilmiah yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi Partisipan

Metode Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi dimana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang yang diamati. Hasil observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Tujuan observasi partisipan adalah untuk menyajikan gambaran realistic perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bahan *feedback* terhadap pengukuran tersebut.⁷ Dalam hal ini, peneliti tidak hanya terjun langsung

⁶ Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm. 308.

⁷ Zainal Arifin, *Op.Cit.* Hlm. 170.

ke lapangan tetapi penulis juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan Tradisi Meron yang dilakukan masyarakat. Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati kegiatan pelaksanaan upacara tradisi Meron baik dari segi nilai, perilaku, kegiatan, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data terkait Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Tradisi Meron di Sukolilo Pati yang valid dan terpercaya.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan wawancara ini, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara mendalam sangat cocok untuk mengumpulkan data pribadi, pandangan-pandangan dan pengalaman seseorang, terutama ketika topik-topik tertentu yang sedang dieksplorasi.⁸ Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur karena peneliti telah lebih dahulu menyiapkan instrument penelitian yang akan di tanyakan pada responden. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dari sumber yang dianggap penting oleh peneliti, misalnya: Bapak Ali Zuhdi selaku sesepuh tradisi Meron, ketua panitia Meron, satu tokoh Agama, satu tokoh pendidikan, dan tiga responden masyarakat yang ikut serta dalam meramaikan tradisi Meron di Desa Sukolilo.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), kriteria, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan

⁸ *Ibid.* 170.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang tinjauan historis atau tinjauan geografis, kondisi perayaan upacara tradisi Meron, dan lain-lain. Dokumentasi yang dihasilkan berupa: foto pasca perayaan upacara tradisi Meron, foto prosesi perayaan upacara tradisi Meron dan lain sebagainya.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian hanya sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas.

1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi menggunakan cara sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm. 329.

2) Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara peneliti menanyakan hal yang sama tapi dengan waktu yang berbeda.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.¹⁰

Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dan teliti dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan-temuan obyek penelitian. Beberapa cara diatas digunakan bertujuan agar penelitian ini menjadi penelitian yang teruji kebenarannya.

2. Uji dependabilitas

Uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas penelitian dalam melakukan penelitian.¹¹ Dalam hal ini untuk membuktikan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang benar-benar dilakukan oleh peneliti. Proses audit keseluruhan data dilakukan oleh Dosen Pembimbing penelitian.

3. Uji konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹² Dalam uji konfirmabilitas ini tujuannya sama seperti uji dependabilitas yaitu untuk menguji kebenaran penelitian apakah penelitian dilakukan atau tidak.

¹⁰ *Ibid.* Hlm. 367-375.

¹¹ *Ibid.* Hlm. 377.

¹² *Ibid.* Hlm. 378.

F. Analisis Data

Informasi atau data yang berhasil dikumpulkan dan diklasifikasi memerlukan proses lanjut yang berupa analisis data. Menurut Patton dalam Moleong, Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹³

Selanjutnya menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara *continue* sampai tuntas sehingga daanya sudah jenuh. Analisis datanya, yaitu:¹⁴

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Sejak tahap ini analisis data sudah dilakukan, karena reduksi data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan dan sebagainya.

Selanjutnya setelah penelaahan maka dilanjutkan dengan reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah data yang penting, menarik dan berguna. Hal-hal pokok yaitu inti dari jawaban responden yang diperoleh setelah wawancara sesuai dengan masalah yang dibahas oleh peneliti, tidak hanya dari satu orang tetapi beberapa responden yang telah ditentukan mengenai proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam tradisi Meron di desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

¹³ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.* Hlm. 103.

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm.. 337

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dan yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sistematis, dan pada penelitian ini penulis menyusunnya dalam bentuk naratif berkenaan dengan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan gama Islam dalam tradisi Meron di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung di dalamnya.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada verifikasi ini, dari semua kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka yang sifatnya komprehensif.

Kesimpulan akan ditarik dengan cara induktif yakni mengambil kesimpulan dengan cara mengupas tuntas hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut secara khusus dan kemudian menjelaskan dan menyimpulkannya secara umum dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui tradisi Meron.